

AB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan kegiatan mendasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia saling bertukar informasi, dalam kehidupan sehari-hari, di tempat kerja, di dalam kehidupan keluarga, di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat, atau dimanapun manusia berada. (Mulyana, 2008) mengemukakan, komunikasi diartikan sebagai proses dalam memilah serta mengirimkan tanda atau symbol yang sedemikian rupa sehingga dapat membantu komunikasi menciptakan arti atau tanggapan dari pikiran komunikasi yang juga di maksudkan komunikator. Dimana komunikasi ditujukan untuk menyampaikan informasi kepada individu atau kelompok dengan tujuan, dimana komunikator mempunyai tujuan yang sama dengan komunikasi. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah kegiatan penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikasi.

Masyarakat pada era modern ini, hampir mustahil tidak terpapar oleh media. Seiring dengan perkembangan zaman serta perkembangan dari teknologi media itu sendiri, kehadiran media semakin berkembang dengan segala ragam konten yang ada di dalam nya dengan tujuan untuk menunjang kebutuhan sehari-hari manusia.

(Michael Cross, 2013) menyatakan, media sosial adalah sebuah istilah yang menggambarkan berbagai macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang kedalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web. Dikarenakan pesatnya perkembangan teknologi informasi, termasuk internet, maka berbagai macam teknologi dan fitur yang tersedia bagi penggunapun mengalami perubahan.

Boyd dalam (Nasrullah, 2015), media social adalah sekumpulan perangkat lunak yang biasanya digunakan individu, kelompok maupun komunitas untuk berkumpul, saling bertukar informasi berkomunikasi dan sebagainya. Media social

memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media massa, yaitu konten dihasilkan oleh pengguna, bukan editor.

Perkembangan teknologi komunikasi berkembang begitu cepat perkembangan, dan mengubah pola konsep media lama, seperti koran, radio televisi dan lain-lain. Koran/surat kabar adalah salah satu media massa yang mengalami kemunduran semenjak adanya berbagai televisi, radio dan lain-lain. Ditambah dengan kehadiran internet beberapa waktu belakangan ini semakin membuat masyarakat enggan untuk mengakses media massa konvensional yang tersebut. Burhan Bungin, 2006, dalam (Lady Diana W, 2018) menyatakan, perkembangan internet ini tidak hanya menjadikan teknologi bisa mentransmisikan informasi, tetapi juga mampu membuat dunia baru ke dalam realita kehidupan, yakni sebuah realita kehidupan materialistis yang tercipta di dalam dunia maya. Teknologi mampu membuat perubahan bentuk media yang awalnya berbentuk media konvensional seperti televisi, radio, koran ke media digital berkat adanya internet. Hal ini sering juga di sebut sebagai konvergensi media. (Kusuma, 2018) Memasuki tahun 1990-2000an dunia mulai memasuki era digital yang di tandai dengan munculnya internet, digital mobile phone, laptop, notebook dan lain-lain. Artinya dari beberapa era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, muncul lah media social. Pada era digital yang sedang kita alami sekarang ini media social berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi internet, karena jika tidak ada internet yang menunjang media social maka media social tersebut tidak dapat dimanfaatkan dengan semestinya. Ada banyak jenis media social seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *linkedin*, serta *youtube*.

Dari beberapa media social seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Twitter* yang biasanya kebanyakan hanya berisikan konten gambar dan tulisan dan video yang durasi nya terbatas. (Bagus Ramadan, 2020) dibandingkan media social lain, Youtube lebih memberikan keleluasaan kapasitas penyimpanan data yang jauh lebih besar di bandingkan dengan social media lain, sehingga pengguna bisa mengupload video buatannya tanpa harus banyak mengedit, meng cut bagian-bagian video

buatannya. Karena kelebihan ini, Youtube menjadi platform yang saat ini ideal untuk mengupload konten-konten edukasi, seperti tutorial memasak, tutorial membongkar atau memasang suatu alat, hingga menjadi saran untuk mewadahi para musisi yang ingin mengupload karya musiknya. Dengan munculnya banyak konten edukasi, dan rekreasi yang dapat langsung masyarakat nikmati Youtube dipilih sebagai referensi utama dalam melakukan berbagai hal.

Jalaludin Rakhmat 2011:268 dalam (Ragil Dwi Prasetya, 2019) Musik adalah tatanan indah yang di dalamnya terdapat 3 unsur, yakni lirik, nada dan irama. Ketika unsur-unsur tersebut di lebur maka akan menghasilkan sebuah bunyi-bunyian yang indah, yaitu lagu. Dalam era modern, music adalah salah satu hal yang tidak dapat diabaikan dalam aktivitas sehari-hari. Hampir setiap hari, dalam tiap kegiatan manusia selalu bersinggungan dengan music. Tidak sedikit musisi di era modern ini menganggap music merupakan suatu sarana untuk menyampaikan pesan, perasaan, nilai kemanusiaan ataupun suatu tafsir pribadi atas fenomena yang dilihat dari sudut pandang musisi. Music mempunyai hubungan yang erat dengan kehidupan social, karena manusia sebagai makhluk social dalam bermasyarakat pasti akan menghadapi kenyataan bahwa realita tidak mungkin selalu sejalan dengan peraturan sehingga muncul banyak permasalahan yang membuat manusia ingin menunjukkan responnya. (Ragil Dwi Prasetya, 2019) Respon, memiliki banyak macam bentuknya, salah satunya ialah kritik.

Penyampaian kritik bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti orasi, atau memberikan suatu catatan-catatan kecil lewat media social maupun lewat sebuah musik. Kritik melalui musik dianggap menjadi salah satu cara yang relevan untuk merapikan kondisi suatu aturan atau sebagai pengingat kepada khalayak atas apa yang sedang terjadi saat itu.

Menurut (Regina Pasys, 2021) ada beberapa jenis musik yang sering dinikmati masyarakat Indonesia khususnya, yaitu musik pop yang sering kita dengar di *café*, *mall*, atau sarana publik lainnya. Selanjutnya ada musik Rock, yang biasanya di dominasi oleh permainan gitar elektrik serta memiliki tempo yang rumit dan liriknya

yang ekspresif pun dengan harmoni nya yang rumit. Musik Jazz, yang biasanya memiliki tempo lebih lambat dan melodi-melodi dan harmoni yang lebih rumit di banding dengan musik Rock. Dan selanjutnya ada musik Dangdut yang biasanya diiringi dengan tarian, serta lebih mudah untuk di dengarkan membuat music dangdut lebih diminati banyak masyarakat Indonesia. Dan yang terakhir ada jenis musik Folk yang menurut (Abdul Manan Masudi, 2018) dalam wawancara nya dengan pelaku seni musik Harlan Boer, Musik Folk (Musik Rakyat merupakan sebuah musik yang bernuansa lirik kerakyatan, yang umumnya di mainkan dengan instrument petik sebagai pengiring. Di sebut sebagai musik kerakyatan karena musik ini lebih fokus bercerita tentang kondisi yang terjadi sesuai dengan apa yang ada di dalam lirik lagu tersebut.

Musik memiliki berbagai macam fungsi, salah satunya adalah sebagai media untuk komunikasi massa. Musik sebagai sarana media komunikasi massa dianggap menjadi salah satu cara yang ampuh untuk mencatat dan menceritakan apa yang terjadi di realita serta menyampaikan suatu kritik social. Karena lirik dalam sebuah lagu memiliki hubungan yang relevan dengan para pendengarnya. Banyak musisi-musisi Indonesia yang music nya memuat berbagai macam kritik social, seperti Iwan Fals, Slank dan lainnya. Hal ini juga di katakan dalam penelitian Vizci ayu, La Ode Balawa, Aris Badara, 2019 dalam (Errika Dwi Setya Watie, 2011) bahwa lagu Iwan Fals yang berjudul *Tikus Kantor* mengandung kritik social terhadap korupsi, atau Slank dengan lagu yang berjudul *Gosip Jalanan* yang mengandung kritik tentang suatu individu atau kelompok tertentu yang merugikan masyarakat. Pesatnya perkembangan teknologi membuat pemakai internet, khususnya media social menjadi tinggi sehingga memungkinkan semua orang untuk mencatat, menceritakan realita yang ia hadapi, menyampaikan kritik dan lain sebagainya di media social dalam bentuk apapun baik music, jurnal, dan lain-lain.

Melihat perkembangan pesat yang dialami oleh kemajuan teknologi komunikasi, musisi di era sekarang ini tidak harus melewati proses yang rumit dalam proses pembuatan suatu karya music, berkat sudah marak nya penggunaan

berbagai macam platform media social, salah satunya seperti Instagram, Facebook, Twitter dan tanpa terkecuali, Youtube. Musisi sudah tidak harus merilis format CD, Kaset Pita, maupun Piringan Hitam yang harus melalui proses yang panjang dan memakan biaya.

Tabel 1.1 Data Pengguna Media Sosial

Nomor	Platform	Pengguna	Tahun
1	Instagram	99,15 juta orang	2022
2	Facebook	129,9 juta orang	2022
3	Youtube	139,0 juta orang	2022

(Andi DwiRiyanto, Kompasiana, Data Digital Indonesia, 2022)

Pengguna platform-platform yang tertera pada table diatas memungkinkan untuk menjadi salah satu sarana yang lebih efektif sebagai media untuk komunikasi massa, dan juga sebagai sarana cepat mengetahui kondisi masyarakat secara umum, tentu saja media social ini menjadi sarana yang cocok untuk mempublikasikan karya music seseorang dalam bentuk yang lebih mudah diakses oleh khalayak.

Penelitian ini menganalisa tentang lagu “Janji Jokowi” ciptaan Jack Pataba dan Ipank Tobaraka sebagai **“sebagai kritik”** atas janji – janji Joko Widodo, memang tahun pada penelitian ini diangkat bukan merupakan tahun politik namun ada yang belum hilang dalam ingatan kita semua sosok Joko Widodo pada awal tahun 2005 menjadi Wali Kota Solo selama 8 tahun, selanjutnya berkompetisi dalam pemilihan Gubernur DKI Jakarta periode 2012 - 2017 sosok yang komitmen dalam hal janji-janjinya, sikap blusukan dan kerja kerasnya menjadi populis termasuk tidak akan meninggalkan DKI Jakarta sampai dengan masa baktinya. Tahun politik memanas pada 2014 dalam Pilpres, dan Joko Widodo di calonkan untuk maju ke Pilpres padahal masa bakti sebagai Gubernur DKI Jakarta belum usai.

Masa kampanye Pilpres tahun 2014 memanas dengan pesaing yang sama-sama kuat masing-masing pasangan mengumbar janji-janjinya, saat itu masyarakat lagi di bentuk emosinya atas kenaikan harga-harga kebutuhan pokok termasuk BBM

yang telah naik dua kali dan harga listrik pun demikian serta impor barang-barang dari luar di dalamnya adalah garam.

Dirilis oleh CNN Indonesia, Senin, 03 Oktober 2022 kenaikan harga BBM masa periode kepemimpinan Joko Widodo sebanyak 6 kali yaitu 2014 satu kali, 2015 sebanyak 2 kali, tetapi sampai dengan lagu “Janji Jokowi” di rilis pada 27 April 2018 mengalami 2 kali kenaikan, rilis CNN Indonesia daerah yang paling banyak menolak kenaikan harga BBM (berdasarkan data Google Search) adalah Sulawesi Tenggara, Aceh, Lampung, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, dan lain-lain,"

Berdasarkan data Google Search lagu ini telah di tonton oleh masyarakat umum melalui chanel youtube sebanyak 1.969.303 kali dengan rata-rata pendengar dalam komentar-komentarnya sebanyak 5.4 ribu orang. Berikut ini adalah lirik lengkap dari lagu “Janji Jokowi” oleh Jack Pataba dan Ipank Tobaraka.

SEKEDAR PERTANYAAN LEWAT LAGU INI
UNTUK BAPAK YANG SEKARANG DUDUK DIKURSI
SINGGASANA TERTINGGI DI REPUBLIK INI
TOLONG DI JAWAB WALAU DALAM HATI

APA BENAR DULU BAPAK PERNAH BERJANJI
KEPADA TUHAN DIBAWAH KITAB SUCI
AKAN 5 TAHUN TAK MENINGGALKAN DKI
APA BENAR ITU BAPAK INKARI

APA BENAR BAPAK DULU PERNAH BERJANJI
TIDAK AKAN NAIKAN HARGA LISTRIK DAN ELPIJI
APA BENAR ITU JANJI BAPAK INKARI
KAYAKNYA TIDAK YA PAK KAN BAPAK CINTA KAMI

APA BENAR DULU BAPAK JUGA BERJANJI
TIDAK AKAN NAIKAN HARGA BBM
APA BENAR BAPAK MALAH DIAM-DIAM
SEKALI TURUNKAN NAIK SERING DAN TENGAH MALAM

APA BENAR BAPAK DULU PERNAH BERJANJI
AKAN SEJAHTERAKAN HIDUP PETANI
APA BENAR ITU JUGA BAPAK INKARI

DENGAN IMPOR BERAS DARI LUAR NEGERI

APA BENAR BAPAK SANGAT MENYETUJUI
IMPOR GARAM JUGA DARI LUAR NEGERI
KIRA KIRA ALASAN APA INI TERJADI
MUNGKIN GARAM KITA TAK ASIN SEKALI

JIKA BENAR SEMUA PERTANYAAN INI
PASTI KARNA ADA YANG SALAH TERJADI
JIKA SALAH SEMUA PERTANYAAN INI
PASTI KARNA ADA YANG BENAR TERJADI
(Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=SyJG1A_EGVA)

Lirik lagu “Janji Jokowi” yang dikemas dengan music yang sederhana, terlihat dari penggalan lirik nya yang tertera di atas. Peneliti jadi teringat kembali dengan fenomena terbaru di tahun 2022 ini yang mengalami 2 kali juga kenaikan harga BBM. Kebijakan politik yang diambil pemangku kekuasaan belakangan ini, liriknya yang bergaya sarkasme, dan menggunakan beberapa kata kiasan sehingga tidak semua khalayak belum tentu bisa menangkap makna lirik yang sebenarnya dalam lagu tersebut. Pada kesempatan kali ini, peneliti memilih lagu “Janji Jokowi” oleh Jack Pataba dan Ipank Tobaraka untuk memahami apa makna sebenarnya dari lirik lagu tersebut. Peneliti tertarik untuk mengupas makna dari lirik lagu tersebut karena di dalam nya terdapat makna dalam kata dan ada nya catatan-catatan respon atas suatu fenomena tertentu dari si pembuat lagu. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengupas makna lirik lagu “Janji Jokowi” oleh Jack Pataba dan Ipank Tobaraka ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dan melalui pendekatan semiotika Roland Barthes.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya terfokus pada Analisis Semiotika Makna Lirik Lagu “Janji Jokowi” Oleh Jack Pataba dan Ipank Tobaraka di Media Sosial.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:
Bagaimana makna lirik lagu “Janji Jokowi” oleh Jack Pataba dan Ipank Tobaraka?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Makna Lirik Lagu Janji Jokowi yang di populerkan oleh Jack Pataba dan Ipank Tobaraka

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini di harapkan bisa memberi manfaat tambahan literatur penelitian ilmu komunikasi khususnya pada kajian analisis semiotika

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan bisa memberi manfaat kepada masyarakat yang mendengarkan lagu ini dan dapat membantu untuk memahami kata-kata yang ada di dalam lirik lagu “Janji Jokowi” oleh Jack Pataba dan Ipank Tobaraka.